

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dalam pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan praktik iuran bulanan atau bisa disebut dengan infaq untuk kemaslahatan bagi masjid Jami'atul Islamiyah kota Palembang sudah sejalan dengan hukum Islam karena sudah melalui beberapa proses yang disyaria'tkan hukum Islam diantaranya musyawarah-mufakat, ijab dan qobul, dan juga kegiatan tersebut yang bertujuan untuk kemaslahatan umum dan ber-infaq di jalan Allah memang sangat dianjurkan oleh agama.
2. Proses pengambilan Iuran Bulanan Kas Masjid Jami'atul Islamiyah dilakukan karena keperluan biaya untuk memakmurkan masjid Jami'atul Islamiyah itu sendiri, dan masyarakat disekitar tersebut khususnya yang memberikan iuran bulanan tidak merasa keberatan dikarenakan hal tersebut dianggap mubah karena banyak kegiatan-kegiatan masjid, dan juga tidak memberatkan masyarakat sekitar karena tidak ada unsur paksaan dalam memberikan iuran. Hal tersebut sudah juga di dukung oleh RW, RT maupun ulama yang ada disekitar masjid yang dalam artian boleh dilaksanakannya kegiatan iuran bulanan tersebut.

#### **B. Saran-Saran**

Berikut saran-saran yang dapat penulis berikan diantaranya:

1. Bagi pihak pengurus masjid Jami'atul Islamiyah memang perlu adanya kegiatan tersebut dikarenakan kebutuhan masjid yang banyak, hanya saja perlu juga melihat masyarakat yang kurang mampu karena tidak menutup kemungkinan ada saja masyarakat yang tidak mampu membayarnya, dan juga pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas masjid agar supaya di perbaiki lagi karena mengingat sangat perlunya transparansi dalam kegiatan tersebut.
2. Bagi masyarakat sekitar masjid yang membayar infaq atau iuran bulanan kepada pengurus masjid hendaknya selalu membayar karena tidak ada salahnya kita membantu untuk memakmurkan masjid dan menyisihkan sedikit rezeki kita untuk berinfaq di jalan Allah SWT dan hendaknya ber-infaqlah dengan ikhlas, karena sebanyak apapun harta yang diberikan di jalan Allah SWT. tidak ada gunanya tanpa dibarengi dengan rasa

ikhlas. Selain itu, seberapapun harta yang telah diinfakan tidak akan kembali walupun rasa tidak ihklas ada dalam diri kita. Maka dari itu belajar mengihklaskan harta yang kita infakkan.